

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y .

Berikut data lengkapnya :

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Prosentase Lemak (X_1)	Berat Badan (X_2)	Agility (Y)
Nilai terendah	2.3	33.7	11.28
Nilai tertinggi	26.3	69.7	11.28
Rata-rata	10.08	52.30	5.81
Median	7.85	52.05	12.94
Simpangan baku	7.30	9.37	1.63
Varians	53.27	87.86	2.64

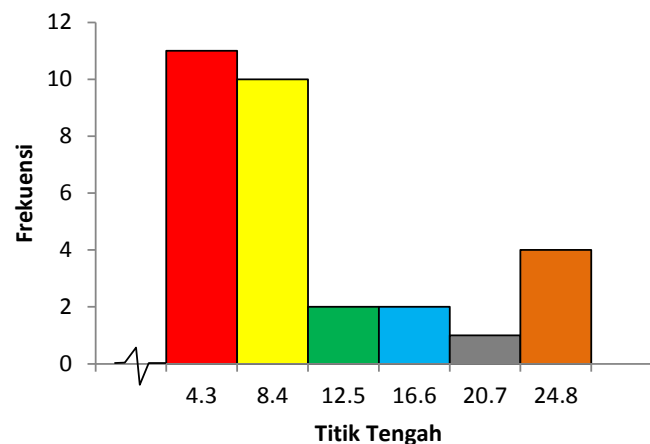
1. Variabel Prosentase Lemak (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor prosentase lemak (X_1) adalah antara 2,3 sampai dengan 26,3. Nilai rata-rata sebesar 10,08 simpangan baku sebesar 7,30 median 7,85. Distribusi frekuensi prosentase lemak (X_1) dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prosentase Lemak (X_1)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	2.3 - 6.3	4.3	11	36.7%
2	6.4 - 10.4	8.4	10	33.3%
3	10.5 - 14.5	12.5	2	6.7%
4	14.6 - 18.6	16.6	2	6.7%
5	18.7 - 22.7	20.7	1	3.3%
6	22.8 - 26.8	24.8	4	13.3%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 10 *testee* (33,3%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 11 *testee* (36,7%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (30%). Selanjutnya histogram variabel prosentase lemak dapat dilihat pada gambar 4.1 grafik histogram data Prosentase Lemak (X_1).

Gambar 4.1 Grafik histogram data Prosentase Lemak (X_1)

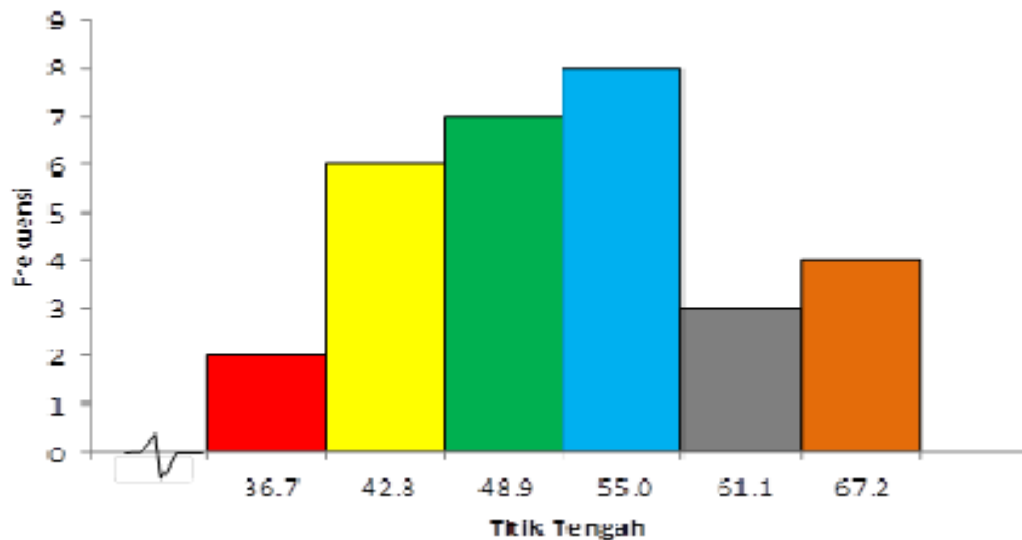
2. Variabel Berat Badan (X_2)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor berat badan (X_2) adalah antara 33,7 sampai dengan 69,7 nilai rata-rata sebesar 52,30 simpangan baku sebesar 9,37 median 52,05. Distribusi frekuensi berat badan (X_2) dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berat Badan (X_2)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	33.7 - 39.7	36.7	2	6.7%
2	39.8 - 45.8	42.8	6	20.0%
3	45.9 - 51.9	48.9	7	23.3%
4	52.0 - 58.0	55	8	26.7%
5	58.1 - 64.1	61.1	3	10.0%
6	64.2 - 70.2	67.2	4	13.3%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 8 *testee* (26,7%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 15 *testee* (50%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (23,3%). Selanjutnya histogram berat badan (X_2) dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Grafik histogram data berat badan (X_2)

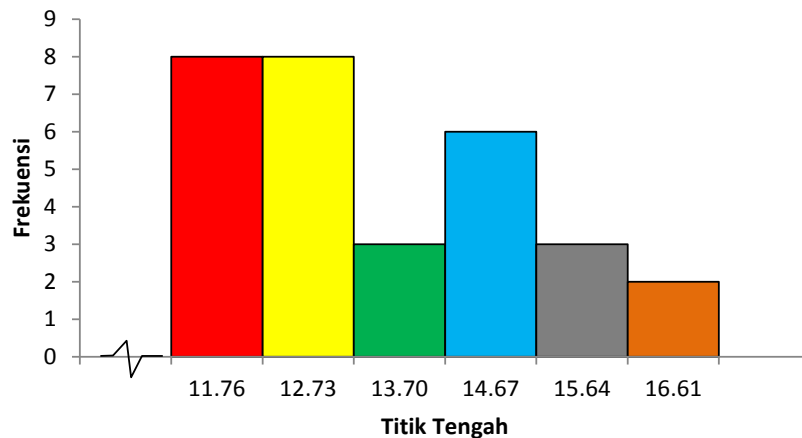
3. Variabel Hasil *Agility* (Y)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor hasil *agility* (Y) adalah antara 11,28 sampai dengan 17,09 nilai rata-rata sebesar 13,55 simpangan baku sebesar 1,63 median 12,94 Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil *Agility* (Y)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	11.28 - 12.24	11.76	8	26.7%
2	12.25 - 13.21	12.73	8	26.7%
3	13.22 - 14.18	13.70	3	10.0%
4	14.19 - 15.15	14.67	6	20.0%
5	15.16 - 16.12	15.64	3	10.0%
6	16.13 - 17.09	16.61	2	6.7%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (10%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 16 *testee* (53,3%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (16,7%). Selanjutnya histogram variabel hasil *agility* dapat dilihat pada gambar 4.3 grafik histogram data *agility* (Y).



Gambar 4.3 Grafik histogram data *agility* (Y)

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Antara Prosentase Lemak Terhadap *Agility*

Hubungan antara prosentase lemak dan berat badan terhadap hasil *agility* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 7.12 + 0.858X_1$. Artinya hasil *agility* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel prosentase lemak (X_1) diketahui.

Hubungan antara prosentase lemak (X_1) dengan hasil *agility* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y1} = 0.858$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Uji keberartian koefisien korelasi (X_1) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.858	8.83	1.70

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 8.83$ lebih Besar dari $t_{tabel} = 1.70$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0.858$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara prosentase lemak terhadap *agility* diterima. Koefisien determinasi prosentase lemak terhadap *agility* (r_{y1}^2) = 0,736 hal ini berarti bahwa 73,6 % *agility* (Y) ditentukan oleh prosentase lemak (X_1).

2. Hubungan Antara Berat Badan Terhadap *Agility*

Hubungan antara berat badan terhadap hasil *agility* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 16.05 + 0.679 X_2$. Artinya hasil *agility* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel berat badan (X_2) diketahui.

Hubungan antara berat badan (X_2) dengan hasil *agility* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y2} = 0.679$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Uji keberartian koefisien korelasi (X_2) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.679	4.89	1.70

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 4.89$ lebih Besar dari $t_{tabel} = 1.70$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0.679$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara berat badan terhadap hasil *agility* diterima. Koefisien determinasi hasil *agility* terhadap berat badan (r_{y2}^2) = 0.461 hal ini berarti bahwa 46.1 % hasil *agility* ditentukan oleh berat badan (X_2).

3. Hubungan Antara Prosentase Lemak dan Berat Badan Terhadap Hasil *Agility*

Hubungan antara prosentase lemak (X_1) dan berat badan (X_2) dengan Hasil *agility* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 1.503 + 0.700 X_1 + 0.270 X_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan

oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0.885$ Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7 Uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0.885	48.893	4.20

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{hitung} = 48.893$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4.20$ yang berarti koefisien korelasi ganda tersebut $R_{y1-2} = 0.885$ adalah signifikan. Hal dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang Positif antara prosentase lemak dan berat badan terhadap hasil *agility* di dukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya prosentase lemak dan berat badan maka akan meningkat pula hasil *agility*. Koefisien determinasi $(R_{y1.2})^2 = 0.784$ hal ini berarti bahwa 78.4% hasil *agility* ditentukan oleh prosentase lemak dan berat badan secara bersama-sama.